



PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA

Meylina Artika^{1*}, Fitriasuri¹, Risa Alvia²

¹Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

²Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*meylinaartika94@gmail.com

Diterima: September, 2023

Direvisi: Oktober, 2023

Diterbitkan: November, 2023

Abstract: *The competence of village officials in managing village fund budgets used for the benefit of the community has been misused for personal gain. This research provides a deeper understanding of the relationship between these factors and their impact on village fund budget management. In addition, proposing policy recommendations that can improve village fund budget management. The research method used was a quantitative method involving 113 respondents who were people from 19 villages in Muara Lakitan District. Sampling was performed using the slovin formula, and data analysis using multiple linear regression analysis through the SPSS application program version 26. This research shows that community competence and participation have a positive influence on the effectiveness of village fund budget management. Meanwhile, accountability and transparency do not have a significant effect on the effectiveness of village fund budget management. In addition, the results of this study have important relevance in the context of improving village fund management policies in the future.*

Keywords: *Accountability; Competence; Management; Community Participation; Transparency*

Abstrak: Kompetensi aparatur desa dalam mengelola anggaran dana desa digunakan untuk kepentingan masyarakat telah disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor dan dampaknya pada pengelolaan anggaran dana desa. Selain itu, mengusulkan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan pengelolaan anggaran dana desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melibatkan 113 responden yang merupakan masyarakat dari 19 desa di Kecamatan Muara Lakitan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin, dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda melalui program aplikasi SPSS versi 26. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Sementara itu, akuntabilitas dan transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki relevansi penting dalam konteks perbaikan kebijakan pengelolaan dana desa di masa depan.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Kompetensi; Pengelolaan; Partisipasi Masyarakat; Transparansi



Pendahuluan

Desa memiliki peran sentral sebagai unit pemerintahan yang berada di tingkat paling dekat dengan masyarakat, Hal ini memungkinkan desa untuk lebih memahami dan merespon kebutuhan serta harapan yang beragam dari masyarakatnya.¹ Pengelolaan dana desa dilaksanakan secara terbuka dan wajib dipertanggungjawabkan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Hal ini diatur dalam undang-undang untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.² Besar anggaran dana desa dapat memicu penyalahgunaan atau penyelewengan anggaran, apalagi di daerah-daerah kecil dan terpencil di mana pengelolaan anggaran sangat penting. Hal itu sebagai tanggapan atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaporan penggunaan dana desa.³

Pengelolaan anggaran dana desa masih menghadapi berbagai kendala dan masalah dalam praktiknya, seperti kurangnya kompetensi aparatur dalam mengelola anggaran, kurangnya akuntabilitas dalam penggunaan anggaran, serta kurangnya transparansi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Masalah ini kemudian mengakibatkan kurangnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa serta berdampak dalam keberhasilan pembangunan yang telah dirancang dan kesejahteraan warga di desa. Kondisi demikian menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pelaksanaan program pada pembangunan desa dan pengelolaan anggaran dana desa di desa-desa. Hasil penelitian mengatakan bahwa kompetensi mempengaruhi seberapa efektif pengelolaan anggaran dana desa untuk mencapai tujuan.⁴

Kompetensi merujuk pada keahlian yang dimiliki oleh orang dalam menjalankan tugasnya secara tepat dan unggul.⁵ Hal ini didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki individu. Kompetensi mencakup pemahaman tentang konsep, prinsip, dan teori terkait pekerjaan, keterampilan dalam menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, serta sikap positif yang mendorong kinerja yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi aparatur dalam pelatihan berdampak pada absennya efek kemampuan terhadap efisiensi pengelolaan dana desa.⁶ Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi memiliki dampak signifikan pada efektivitas pengelolaan

¹ Baiq Kisnawati, Yuli Astini, Dan Riri Nagita Oktaviani, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besa," *Valid: Jurnal Ilmiah* 15, no. 1 (2018): 10.

² Ika Sasti Ferina Dan Herman Lubis, "Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Srimwijaya* 14, no. 3 (2016): 321.

³ Mychelia Champaca Dan Moch Nurhidayat, "Pengelolaan Keuangan Desa Pada Struktur Perangkat Desa Tanah Merah Torjun-Sampang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5, no. 2 (2023): 95-102.

⁴ Ratieh Aldela Megaayu, Dwiyani Sudaryanti, Dan Dewi Diah Fakhriyyah, "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang," *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 554.

⁵ Edy Soetrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2016).

⁶ Ulvia Juniarti, Biana Adha Inapty, Dan Intan Rakhmawati, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening," *jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 608.

anggaran kelurahan.⁷ Oleh karena itu, manajemen anggaran dana desa yang efektif memerlukan kompetensi dalam bidang keuangan, manajemen, dan administrasi publik. Pengelola dana desa juga perlu memahami peraturan dan aturan terkait pengelolaan dana desa, serta memiliki kemampuan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan yang tepat. Beberapa penelitian mengatakan bahwa kemampuan aparatur mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.⁸

Penelitian ini membangun landasan pada hasil penelitian sebelumnya yang telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan anggaran dana desa. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung fokus pada aspek-aspek seperti transparansi dan akuntabilitas dalam konteks pengelolaan dana desa. Namun, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel kompetensi dan partisipasi masyarakat dalam analisisnya. Penelitian ini mencoba untuk memahami faktor-faktor ini saling berhubungan dan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di wilayah tertentu. Maka, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang dinamika pengelolaan anggaran dana desa dan berpotensi memberikan panduan lebih spesifik untuk perbaikan kebijakan dalam pengelolaan dana desa di masa depan.

Tujuan akuntabilitas untuk memastikan bahwa kepala desa, sebagai penanggung jawab utama, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas dimaksudkan untuk pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik.⁹ Mencakup pertanggungjawaban atas tindakan, keputusan, dan pengelolaan sumber daya dengan orang yang berkepentingan. Akuntabilitas mencakup transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam pelaporan dan pengambilan keputusan. Pada konteks organisasi, akuntabilitas berarti memastikan sumber daya dikelola secara efisien, mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada pemangku kepentingan, serta melaporkan kinerja secara transparan, termasuk kesalahan dan kelemahan, kepada pihak yang berkepentingan.

Prinsip keterbukaan yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses sebuah informasi dengan bebas terhadap pelaksanaan pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti informasi perihal ketentuan pemerintah, proses pelaksanaan serta pembuatannya, dan hasil yang diperoleh.¹⁰ Transparansi diperlukan dalam pemerintahan karena transparansi merupakan arus informasi atau keterbukaan pada masyarakat.¹¹ Partisipasi masyarakat ialah keikutsertaan warga dalam sebuah proses pengidentifikasi-

⁷ Axl Christopher Djamiraga Dan Tituk Diah Widajantie, "Pengaruh Kompetensi Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Pada Kelurahan Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya," *fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 11 (2022): 4814.

⁸ Eli Budi Santoso, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur)*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016).

⁹ Filda Gean Rosiana Dewi Dan Sapari Sapari, "Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan," *jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 5 (2020).

¹⁰ Fajaruddin Fajaruddin, "Konsep Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah," *In seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2021): 662.

¹¹ Pinky Ayu Budiarti Dan Endang Dwi Retnani, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Leminggir Kecamatan Mojosari," *jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 5 (2021).

permasalahan yang terdapat di masyarakat, penentuan cara untuk menyelesaikan masalah, ikut melaksanakan mengatasi masalah dan terlibat pada proses mengevaluasi perubahan yg terjadi.¹² Berdasarkan penelitian keikutsertaan warga masyarakat sangat berpengaruh dalam efektivitas pengelolaan keuangan desa.¹³ Keikutsertaan warga sangat penting dalam pengelolaan anggaran keuangan desa karena bisa meningkatkan pertanggungjawaban dan keterbukaan terhadap penggunaan dana desa, serta memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk memenuhi perluasan dan keinginan masyarakat desa.

Pada dasarnya, beberapa faktor mempengaruhi bagaimana anggaran desa dikelola, yaitu tingkat kompetensi aparatur desa dalam mengelola anggaran, tingkat akuntabilitas penggunaan anggaran, tingkat transparansi informasi, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan anggaran dana desa. Penelitian ini memiliki latar belakang yang sangat penting, terkait dengan kasus penyalahgunaan dana desa. Penyalahgunaan dana desa terjadi dalam rentang tahun anggaran 2019-2020 di beberapa desa yang berada di Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas. Penyalahgunaan ini telah merugikan negara sebesar Rp. 898.699.293,-. Dana desa yang seharusnya digunakan untuk kepentingan masyarakat telah disalahgunakan untuk kepentingan pribadi.

Mantan kepala desa, yang kemudian menjabat sebagai Penjabat (Pj) Kepala desa, memanfaatkan jabatannya dengan melakukan serangkaian tindakan yang melanggar hukum. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan fiktif yang seharusnya tidak ada dalam program pengelolaan dana desa. Dana desa digunakan untuk pembayaran honorer gaji Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), honorer guru mengaji, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan tujuan penggunaan dana desa. Selain itu, individu tersebut juga melakukan manipulasi terhadap laporan-laporan terkait pemberdayaan masyarakat, pembangunan gedung, prasarana, dan kegiatan rutin di Desa Ngestikarya. Tindakan ini jelas melanggar Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi, khususnya Pasal 9 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 yang mengubah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 yang mengubah Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. Akibat dari tindakan tersebut, individu tersebut menghadapi risiko pidana sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penelitian ini dalam mengungkapkan dan mengatasi kasus penyalahgunaan dana desa yang merugikan negara dan masyarakat setempat.¹⁴

Penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa, banyak faktor yang telah dieksplorasi oleh para peneliti. Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Wonogiri District dan menemukan hasil yang menarik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.¹⁵ Penelitian yang fokus pada akuntabilitas pengelolaan dana desa,

¹² Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Dan Nirmawati Nirmawati, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang," *moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, no. 2 (2019): 2.

¹³ I Made Yoga Darma Putra Dan Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa," *E-Jurnal Akuntansi* 28, no. 1 (2019): 132.

¹⁴ Hepronis Eko, "Mantan Kades Desa Ngestikarya Musi Rawas Korupsi Dana Desa Rp 898 Juta Dipakai Main Perempuan," <https://sumsel.tribunnews.com>, (5 April 2023).

¹⁵ Fatchan Achyani, "The Determinant Accountability Of Village Funds Management (Study In The Villages In Wonogiri District)," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, no 2 (2019): 118.

dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).¹⁶ Selain itu, penelitian yang melihat pengaruh kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.¹⁷ Tujuan penelitian berguna untuk menguji dan menganalisis bagaimana kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat mempengaruhi seberapa efektif pengelolaan anggaran dana desa. Penelitian ini bisa menjadi masukan pemerintah saat membuat kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa dengan meningkatkan kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan menggunakan data primer yang dihasilkan dari kuesioner, pengukuran variabel menggunakan skala likert, data dinyatakan secara numerik dan dianalisis dengan metode standar yang didukung oleh perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Penelitian ini dilakukan di 19 desa yang ada di kecamatan muara lakitan. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di 19 desa di kecamatan muara lakitan yang berjumlah 40.830 penduduk. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{40,830}{1 + 40,830(0,1)^2} = 99,75 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

n=ukuran sampel

N=ukuran populasi

e= perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Proses analisis data mencakup penggunaan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data, seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selain itu, akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan adalah valid dan dapat diandalkan. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, penelitian akan menguji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi. Analisis hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinan (R^2), uji signifikan secara simultan (uji F), dan uji signifikan secara parsial (uji t) juga akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

¹⁶ Icuik Rangga Bawono, Anasti Dwi Martantya Kinasih, And Apriani Kartika Rahayu, "Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (Siskeudes)," *Journal Of Accounting And Investment* 21, no. 3 (2020): 71.

¹⁷ Ni Luh Putu Hindrayani Dan Ni Wayan Alit Erlina Wati, "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli)," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2021): 2798; Ratieh Aldela Megaayu Istiqomah, *Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang*, (Jawa Timur: Universitas Islam Malang, 2023).

Hasil Dan Pembahasan Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Meian	Std. Deviation
Kompetensi	113	12.00	45.00	34.8584	6.11332
Akuntabilitas	113	8.00	30.00	24.0796	3.51055
Transparansi	113	6.00	20.00	15.2478	2.81428
Partisipasi Masyarakat	113	6.00	25.00	20.2655	2.96713
Efektivitas pengelolaan anggaran dana desa	113	5.00	20.00	15.8584	2.45992
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi atau penilaian responden terhadap beberapa variabel kunci yang relevan dengan penelitian. Rentang nilai dari 1 hingga 5 digunakan untuk menggambarkan tingkat dari yang sangat rendah (1) hingga yang sangat tinggi (5). Responden diminta untuk memberikan penilaian sesuai dengan tingkat keyakinan atau persepsi mereka terhadap setiap variabel yang diukur.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan beberapa informasi penting tentang data yang dikumpulkan. Berikut adalah beberapa inferensi yang dapat ditarik dari hasil statistik deskriptif ini:

Kompetensi (X1): Rata-rata penilaian responden terhadap tingkat kompetensi dalam pengelolaan dana desa adalah sekitar 3,49. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap tingkat kompetensi dalam pengelolaan dana desa di wilayah mereka.

Akuntabilitas (X2): Rata-rata penilaian terhadap tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah sekitar 2,41. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat akuntabilitas cenderung lebih rendah daripada kompetensi, menunjukkan potensi area perbaikan dalam aspek ini.

Transparansi (X3): Rata-rata penilaian terhadap tingkat transparansi dalam pengelolaan dana desa adalah sekitar 3,49, yang mirip dengan kompetensi. Ini menunjukkan bahwa responden melihat transparansi dalam pengelolaan dana desa sebagai aspek yang cukup tinggi.

Partisipasi Masyarakat (X4): Rata-rata penilaian terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa adalah sekitar 2,03, yang lebih rendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Ini menunjukkan bahwa responden cenderung melihat partisipasi masyarakat sebagai area yang perlu ditingkatkan.

Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y): Rata-rata penilaian terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa adalah sekitar 3,59, menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat efektivitas pengelolaan anggaran dana desa sebagai tingkat yang sedang.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang telah disajikan, mayoritas responden dalam penelitian ini memberikan penilaian positif terhadap tingkat kompetensi dalam pengelolaan dana desa di wilayah mereka, dengan rata-rata penilaian sekitar 3,49. Namun, tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa cenderung lebih rendah, dengan rata-rata penilaian sekitar 2,41, menunjukkan adanya potensi perbaikan dalam hal ini. Transparansi dalam pengelolaan dana desa dianggap relatif tinggi, seiring dengan rata-rata penilaian sekitar 3,49. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa dianggap rendah, dengan rata-rata penilaian sekitar 2,03. Efektivitas pengelolaan anggaran dana desa dilihat sebagai tingkat yang sedang, dengan rata-rata penilaian sekitar 3,59. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa sementara kompetensi dan transparansi dinilai positif, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran dana desa. Dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan di masa depan, temuan ini dapat menjadi dasar untuk tindakan perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan dana desa.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Meian	0.0000000
	Std. Deviation	1.78758733
Most Extreme Differences	Absolutely	0.063
	Positive	0.055
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Siig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.779	1.301		2.904	.004		
X1	.111	.045	.277	2.460	.015	.387	2.587
X2	.083	.081	.119	1.034	.304	.369	2.709
X3	.076	.087	.086	.864	.390	.488	2.049
X4	.249	.087	.300	2.845	.005	.440	2.273

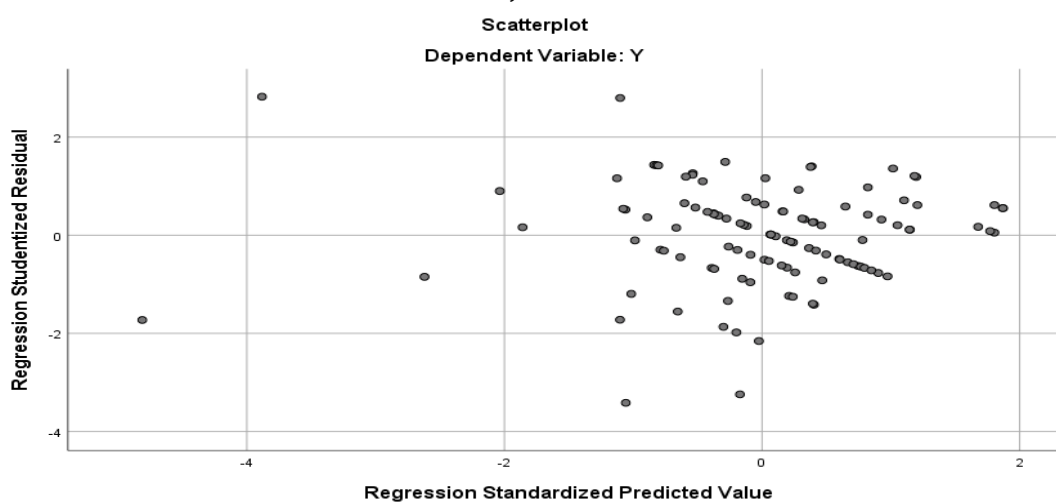
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Hasil uji multikolinearitas yang disebutkan dapat dijelaskan sebagai berikut: Diketahui bahwa nilai toleransi kompetensi 0,387 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif kompetensi 2,587 lebih rendah dari 10,00, jadi kita bisa menganggap bahwa tidak ada multikolinieritas. Nilai toleransi akuntabilitas 0,369 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif akuntabilitas 2,709 lebih rendah dari 10,00, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Bahwa nilai toleransi kompetensi sebesar 0,488 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif kompetensi sebesar 2,049 lebih rendah dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Bilai tolerabilitas akuntabilitas 0,440 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif akuntabilitas 2.273 lebih rendah dari 10,00, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Hasil uji heteroskedastisitas, menggunakan grafik scatterplot, yang digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi karena tidak memiliki pola yang jelas dan tidak menyebar di atas angka 0 pada sumbu y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 3 di atas tersebut model regresi yang digunakan adalah $Y = 3,779 + 0,111(X1) + 0,083(X2) + 0,076(X3) + 0,249(X4) + e$

Nilai konstanta (a) adalah 3.779. Situasi variabel kompetensi (X1), akuntabilitas (X2), transparansi (X3), dan partisipasi masyarakat (X4) tidak mempengaruhi variabel pengelolaan anggaran dana desa. Variabel dependen tidak berubah jika tidak ada variabel independent.

Variabel kompetensi memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,111, yang berarti bahwa setiap peningkatan kompetensi sebesar 1 meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa sebesar 0,111 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,083, yang berarti bahwa setiap peningkatan akuntabilitas sebesar 1 meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa sebesar 0,083.

Variabel transparansi memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,076, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan transparansi sebesar 1 maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,076 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,249, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 1 maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,049.

Uji Koefisien Determinan (R2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Mirror of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.452	1.82039

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien determinan (R2) untuk persamaan substruktur 1 sebesar adjusted R Square = 0,452 yang berarti variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 45,2%.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Siig.
1	Regression	319.842	4	79.961	24.129	.000 ^b
	Residual	357.892	108	3.314		
	Total	677.735	112			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 7 untuk persamaan substruktur pertama, nilai f hitung 24,129 lebih besar dari f_{tabel} 2,46, yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil tabel 8 nilai sig pengaruh X1 pada Y sebesar $0,015 < 0 > t_{tabel}$ 1,982 jadi bisa disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Diketahui nilai sig pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,304 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,034 < 1 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,864 < 1 > t$ 1,982 array, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yaitu terdapat pengaruh X4 terhadap Y.

Kesimpulan

Kapasitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Semakin mampu aparatur desa, maka semakin tinggi efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan desa dan pengelolaan anggaran. Variabel keterampilan memiliki nilai mean yang sangat baik, menunjukkan bahwa aparatur desa memiliki keterampilan yang baik. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakseimbangan kekuasaan antara pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran dana desa dan masyarakat. Pernyataan dari akuntabilitas dengan nilai rata-rata terendah adalah sekretaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya transparansi dari pihak yang berkuasa terhadap masyarakat. Pernyataan transparansi dengan nilai terendah adalah laporan keuangan desa dipublikasi secara terbuka di media massa. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Keikutsertaan masyarakat dapat menciptakan kondisi yang baik dan memungkinkan masyarakat untuk ikut serta dalam memantau pengelolaan anggaran dana desa, sehingga dapat mencegah tindakan korupsi.

Daftar Pustaka

- Achyani, Fatchan. "The Determinant Accountability Of Village Funds Management (Study In The Villages In Wonogiri District)." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4, No 2, 2019. [10.23917/reaksi.v4i2.8521](https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8521).
- Bawono, Icuk Rangga., Kinasih, Anasti Dwi Martantya., And Rahayu, Apriani Kartika. "Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (Siskeudes)." *Journal Of Accounting And Investment*, Vol. 21, No. 3, 2020. <https://doi.org/10.18196/jai.2103160>.
- Budiarti, Pinky Ayu., Dan Retnani, Endang Dwi. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Leminggir Kecamatan Mojosari." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 10, No. 5, 2021.

- Champaca, Mychelia., Dan Nurhidayat, Moch. "Pengelolaan Keuangan Desa Pada Struktur Perangkat Desa Tanah Merah Torjun-Sampang." *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 5, No. 2, 2023. [10.11594/bjpmi.05.02.5](https://doi.org/10.11594/bjpmi.05.02.5).
- Dewi, Filda Gean Rosiana., Dan Sapari, Sapari. "Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 9, No. 5, 2020.
- Djamiraga, Axl Christoper., Dan Widajantie, Tituk Diah. "Pengaruh Kompetensi Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Pada Kelurahan Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 11, 2022. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1779>.
- Eko, Hepronis. "Mantan Kades Desa Ngestikarya Musi Rawas Korupsi Dana Desa Rp 898 Juta Dipakai Main Perempuan." <https://sumsel.tribunnews.com>, Diakses Pada Tanggal 5 april 2023.
- Fajaruddin, Fajaruddin. "Konsep Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah." *In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1, 2021. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.395>.
- Hindrayani, Ni Luh Putu., Dan Wati, Ni Wayan Alit Erlina. "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli)." *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 3, 2021.
- Ika Sasti, Ferina., Dan Herman, Lubis. "Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Ilir)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, Vol. 14, No. 3, 2016.
- Istiqomah, Ratieh Aldela Megaayu. *Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang*. Jawa Timur: Universitas Islam Malang, 2023.
- Juniarti, Ulvia., Inapty, Biana Adha., Dan Rakhmawati, Intan. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2022.
- Kisnawati, Baiq., Astini, Yuli., Dan Oktaviani, Riri Nagita. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar." *Valid: Jurnal Ilmiah*, Vol. 15, No. 1, 2018.
- Megaayu, Ratieh Aldela., Sudaryanti, Dwiyani., Dan Fakhriyyah, Dewi Diah. "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang." *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 12, No. 1, 2023.
- Putra, I Made Yoga Darma., Dan Rasmini, Ni Ketut. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 28, No. 1, 2019.
- Santoso, Eli Budi. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur)*. Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Soetrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2016.

Uceng, Andi., Ali, Akhwan., Mustanir, Ahmad., Dan Nirmawati, Nirmawati. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5, No. 2, 2019.